

---

# Perancangan Aplikasi Presensi Karyawan Berbasis Website Pada PT Affan Technology Indonesia

**Sri Rejeki<sup>1</sup>, Elsi Julianti<sup>2</sup>, Rafika Firjinia<sup>3</sup>, Atiqoh Meishanti<sup>4</sup>, Mhd Theo Ari Bangsa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [\\*1rejekirejiki10@gmail.com](mailto:*1rejekirejiki10@gmail.com), [2elsijulyanti@gmail.com](mailto:2elsijulyanti@gmail.com), [3rafikafirjinia@gmail.com](mailto:3rafikafirjinia@gmail.com), [4atiqohatiq1@gmail.com](mailto:4atiqohatiq1@gmail.com), [5theoaribangsa@uinjambi.ac.id](mailto:5theoaribangsa@uinjambi.ac.id)

(Naskah masuk: 10 Oktober 2023, diterima untuk diterbitkan: 20 Oktober 2024)

**Abstrak:** Pasar Tradisional Online (Parto.Id) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Pengadaan Barang dan Jasa. Business to government (B2G) model bisnis yang menjual produk barang ataupun jasa kepada pemerintah pusat maupun daerah dan Business to Business (B2B) layanan yang ditujukan untuk digunakan oleh perusahaan atau organisasi lain. Parto.id merupakan Toko Daring sahabat UMKM, Koperasi dan BumDes kebanggaan Indonesia yang aman, nyaman, mudah dan cepat. Laporan ini membahas perancangan aplikasi presensi karyawan berbasis website untuk PT. Affan Technology. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran karyawan. Metode pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan desain user interface, perancangan sistem, testing dan implementasi. Hasilnya adalah aplikasi yang memenuhi kebutuhan perusahaan dengan pencatatan kehadiran yang mudah bagi karyawan dan pengelolaan data yang efisien bagi manajemen. Karyawan dapat dengan mudah melakukan pencatatan kehadiran melalui antarmuka yang intuitif, sedangkan manajemen SDM dapat mengelola informasi karyawan dengan lebih efisien. Dengan demikian, perancangan aplikasi presensi karyawan berbasis website ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan pengelolaan sumber daya manusia di PT. Affan Technology Indonesia serta menjadi landasan untuk pengembangan sistem yang lebih lanjut di masa depan.

**Kata Kunci** – presensi; karyawan; website

---

## Design of Website-Based Employee Attendance Application at PT Affan Technology Indonesia

**Abstract:** Online Traditional Market (Parto.Id) is a company engaged in the Procurement of Goods and Services. Business to government (B2G) a business model that sells goods or services to central and local governments and Business to Business (B2B) services intended for use by other companies or organizations. Parto.id is an Online Store for MSME friends, Cooperatives and BumDes that are proud of Indonesia that is safe, comfortable, easy and fast. This report discusses the design of a website-based employee attendance application for PT Affan Technology. The goal is to improve the efficiency of recording employee attendance. The development method includes needs analysis, user interface design, system design, testing and implementation. The result is an application that meets the needs of the company with easy attendance recording for employees and efficient data management for management. Employees can easily record attendance through an intuitive interface, while HR management can manage employee information more efficiently. Thus, the design of this website-based employee attendance application is expected to make a positive contribution in improving the efficiency and management of human resources at PT Affan Technology Indonesia and become a foundation for further system development in the future.

**Keywords** – attendance; employee; website

---

### 1. PENDAHULUAN

PT. Affan Technology mempunyai anak perusahaan bernama Parto.id, dulunya adalah partojambe. Parto adalah singkatan dari Pasar Tradisional Online yang merupakan marketplace pengadaan barang dan jasa. Parto Jame merupakan marketplace lokal Jambi yang tercetus atas keprihatinan nasib UMKM lokal yang terdampak akibat Pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu.

Namun ide tersebut direkomendasikan dalam wadah marketplace. Alhasil, pada April 2022 lalu, Parto Jame atau partojambe.com mendapatkan SK dari LKPP RI sebagai platform mitra resmi pemerintah. Dari tahun 2023 pemerintah sudah diwajibkan untuk belanja melalui toko daring yang salah satunya adalah marketplace. Jadi lebih singkatnya parto ini marketplace pengadaan barang dan jasa mitranya pemerintah yang berisikan UMKM yang ada di Provinsi Jambi. Saat ini PT Affan Technology berlokasi di Gedung Mahligai 9, Lt 6 #607 Jl. A. Yani No 18, Telanaipura, Jambi.

Dalam sistem kerja mereka, karyawan PT. Affan Technology Indonesia masih melakukan presensi melalui aplikasi WhatsApp dengan cara melakukan selfie dan mengirimkannya ke dalam grup. Namun, metode ini menimbulkan risiko karena pesan di WhatsApp dapat terhapus secara tiba-tiba. Pertama-tama, penggunaan WhatsApp untuk presensi karyawan dapat menjadi tidak efisien karena dapat menyebabkan kebingungan atau kesulitan dalam melacak data presensi secara akurat. Terlebih lagi, dengan tidak adanya fitur resmi untuk presensi, tidak ada mekanisme bawaan yang memungkinkan manajemen untuk mengelola dan memverifikasi presensi dengan mudah.

Kedua, risiko terkait dengan penggunaan WhatsApp untuk presensi karyawan sangatlah nyata. Pesan-pesan WhatsApp rentan terhadap penghapusan yang tidak disengaja, baik karena kesalahan pengguna atau karena keterbatasan penyimpanan dalam grup. Ini dapat mengakibatkan kehilangan data presensi yang penting dan sulit dipulihkan. Selain itu, penggunaan selfie sebagai metode presensi juga dapat menyebabkan masalah privasi, karena foto-foto pribadi karyawan mungkin tersimpan di dalam grup yang dapat diakses oleh banyak orang.

Ketiga, proses presensi yang memerlukan scrolling juga dapat menghambat produktivitas karyawan. Dalam sebuah grup WhatsApp yang mungkin aktif dengan banyak percakapan, mencari dan menemukan pesan presensi tertentu dapat memakan waktu yang berharga. Hal ini dapat mengganggu alur kerja dan mengurangi efisiensi karyawan.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan implementasi sistem presensi yang lebih terstruktur dan aman. Sebagai contoh, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi atau platform khusus yang dirancang khusus untuk manajemen presensi karyawan. Sistem semacam ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur yang memungkinkan karyawan untuk melakukan presensi dengan mudah, manajemen untuk melacak dan memverifikasi presensi dengan akurat, serta perlindungan data yang lebih kuat untuk menjaga privasi karyawan.

Selain itu, pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur presensi yang baru juga penting untuk memastikan kelancaran dan keefektifan dari sistem baru. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam manajemen presensi karyawan, sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan aman..

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dijelaskan secara bertahap di bawah ini :

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data bagi penulis adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan atau dibutuhkan dalam tujuan mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

### 2.2. Observasi

Dalam Metode pengamatan ini merupakan salah satu metode pengumpulan pendataan dengan melaksanakan kegiatan penglihatan secara langsung terjun ke lapangan supaya menghasilkan serta mengumpulkan data-data yang akurat dan penglihatan selama proyek bekerja.

### 2.3. Wawancara

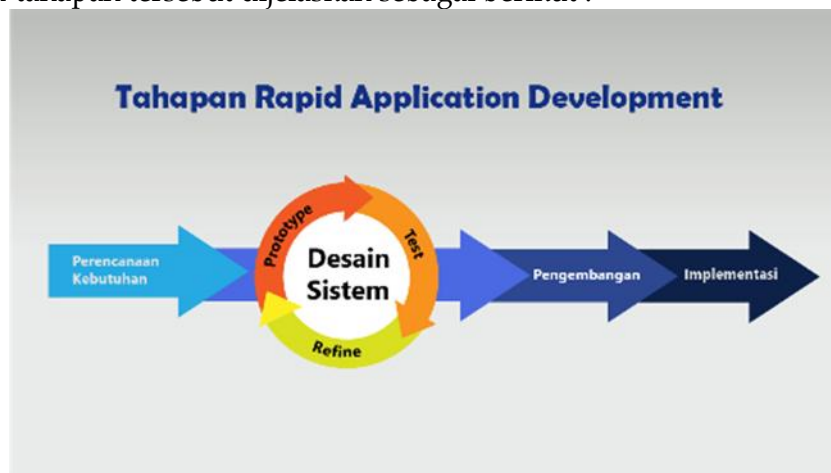
Metode wawancara merupakan suatu proses/cara diperoleh suatu informasi yang detail mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian, dalam bentuk ini penulis melakukan wawancara dengan salah satu karyawan kantor terkait sistem yang sedang berjalan. Kegunaan dari tahap wawancara ini yaitu agar penulis dapat menghindari kesalahan informasi yang didapatkan dari sumber lain, serta mendapatkan informasi yang penulis inginkan bertujuan untuk menyelesaikan laporan serta menjadi bekal kedepannya.

### 2.4. Metode Pengembangan

Metode Rapid Application Development (RAD) adalah model pengembangan perangkat lunak yang pengembangannya tergolong dalam teknik incremental (bertingkat). Rapid Application Development (RAD) adalah strategi siklus hidup yang ditujukan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional. (Hasanah, 2020)

RAD adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk mengembangkan sistem yang terdiri dari metode pengembangan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, adapun tujuan dari model RAD yaitu untuk mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam SDLC. Rapid Application Development (RAD) adalah pendekatan untuk mengembangkan informasi sistem yang menjanjikan sistem yang lebih baik dan lebih murah serta penyebaran yang lebih cepat oleh dan pengguna akhir bekerja bersama untuk mengembangkan waktu nyata sistem. (Ardian & Fernando, 2020)

Ada 3 Tahapan di Dalam Metod Peengembangan Rapid Aplication Development (RAD). Adapun tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1 Rapid Appliacation Development

#### 2.4.1. Fase Perancangan Syarat ( Requirement Planning)

Pada fase ini, dilakukan analisis requirements yang dimulai dengan mengidentifikasi requirements. Requirements tersebut dikelompokkan menjadi functional dan non functional requirements.

#### 2.4.2. Fase Workshop Desain RAD

Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan Pada fase ini dilakukan analisis requirements yang dimulai dengan mengidentifikasi requirements. Requirements tersebut dikelompokkan menjadi functional dan non functional requirements.

Proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan pada tahap desain adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada para pemakai sistem mengenai gambaran yang jelas dan rancang bangun yang akan dibuat dan diimplementasikan.

### 2.4.3. Fase implementation

Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap di mana desain sistem telah dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan. Tahap ini bertujuan untuk melakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dibuat dan juga sebagai sarana pengolahan data dan penyajian informasi.

Metode Penelitian (bisa meliputi analisa, arsitektur, metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, implementasi), dalam bahasan ini penulis bisa menguraikan bagaimana penelitian tersebut dilakukan.

### 2.5. Smartcomp

Jurnal rujukan dari penelitian ini yang telah diterbitkan oleh Smartcomp yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat Hidayat, dkk) yaitu prototype sistem manajemen absensi pegawai politeknik Lamandau menggunakan teknologi RFID. Dari penelitian ini, prototype yang dirancang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam sistem manajemen absensi pegawai di politeknik Lamandau, yang mana hal ini memungkinkan pegawai dan pengelola absensi tidak lagi melakukan aktivitas secara konvensional. Pada tampilan ini terdapat beberapa fitur, diantaranya data permohonan cuti, data absensi, pengaturan web, dan juga admin. Dengan adanya prototype ini, terdapat komunikasi dua arah antara pengembang dan pengguna sistem untuk mencari solusi terhadap sistem yang akan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan di politeknik Lamandau.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisis dan Perancangan

#### 3.1.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa kerja praktek pada PT Affan Technology Indonesia bahwa presensi karyawan masih melalui aplikasi WhatsApp dengan mengirimkan foto masing-masing ke dalam group pada waktu yang ditentukan, yaitu presensi masuk pukul 08.00 WIB dan presensi pulang 17.00 WIB. Metode ini memiliki risiko karena pesan di WhatsApp bisa hilang sewaktu-waktu. Selain itu juga kurang efisien karena membutuhkan waktu lama ketika HRD akan merekap presensi karyawan dan sulitnya verifikasi kehadiran melalui foto selfie karena kurang akurat dan mudah dipalsukan.

Dari sistem yang sedang berjalan ini, sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan kerja praktik, kami memberikan sebuah solusi dengan merancang aplikasi presensi karyawan berbasis website pada PT Affan Technology Indonesia. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam memantau kehadiran karyawan, lebih efisiensi waktu, dan transparansi.

#### 3.1.2. Analisis Kebutuhan

Sebelum masuk dalam perancangan sistem, perlu dilakukan analisis kebutuhan aplikasi. Analisis kebutuhan aplikasi meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional.

##### 1. Kebutuhan Fungsional

Bagian admin

- a. Sistem dapat menampilkan login dan logout admin
- b. Sistem dapat menampilkan master data
- c. Sistem dapat menampilkan data permohonan cuti
- d. Sistem dapat menampilkan data presensi
- e. Sistem dapat menampilkan pengaturan web
- f. Sistem dapat menampilkan data admin

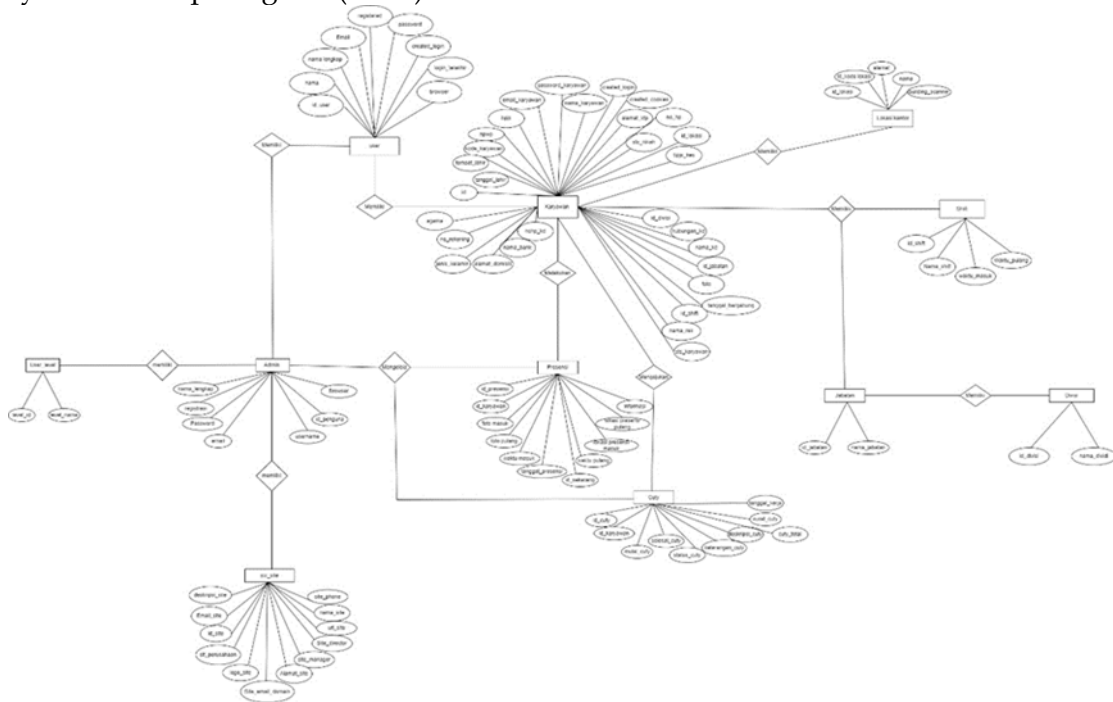
Bagian User

- a. Sistem dapat menampilkan login dan logout

- b. Sistem dapat menampilkan presensi karyawan (Presensi masuk & Presensi keluar)
  - c. Data dapat menampilkan permohonan cuti
  - d. Sistem dapat menampilkan riwayat presensi karyawan
  - e. Sistem dapat menampilkan profil karyawan
2. Kebutuhan Non Fungsional
- a. Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami
  - b. Sistem dapat diakses pada pc atau smartphone
  - c. Sistem dapat menampilkan data yang akurat

3.1.3. UML

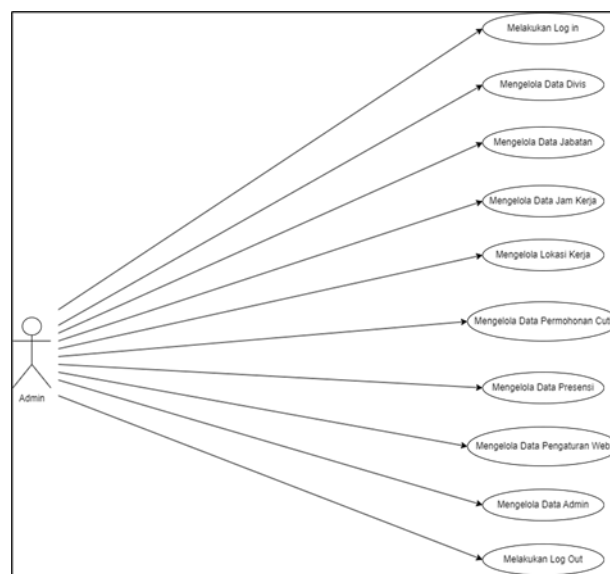
1. Entity Relationship Diagram ( ERD)



Gambar 2 ERD

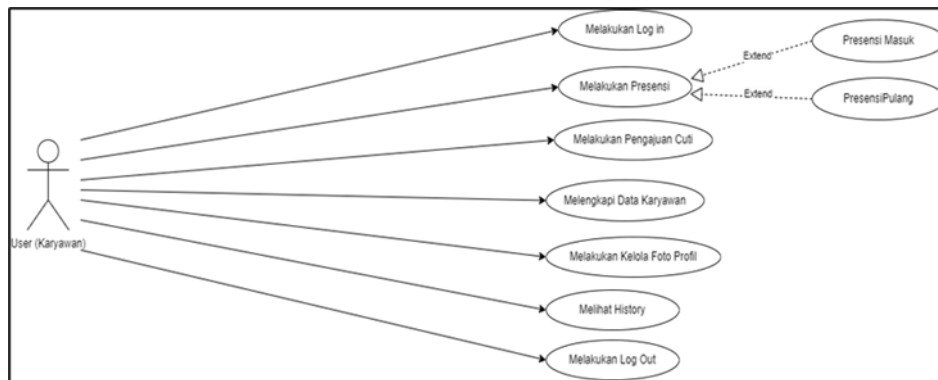
2. Use Case Diagram

- a. Use Case Admin



Gambar 3 Use Case Admin

- b. Use Case User



Gambar 4 Use Case User

### 3.2. Desain

#### 3.2.1. Desain Bagian Admin

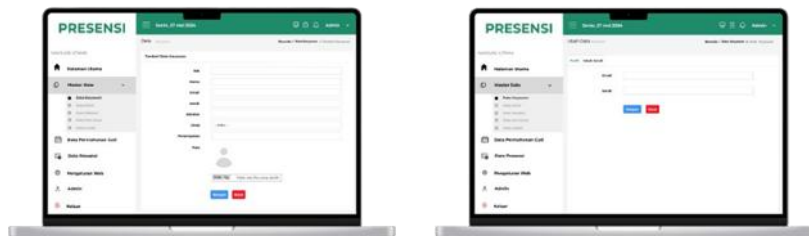
Berikut ini adalah perancangan UI/UX Login User Aplikasi presensi karyawan PT. Affan Technology Indonesia (Parto.Id), penulis juga menyertakan link figma, jika pembaca ingin melihat prototype nya secara detail: [https://www.figma.com/design/Pd2sRKgdrNP0V7R2s2etut/UI-Login-Admin\(copy\)?node-id=0-1&t=XOlwJCvUN42blEmL-1](https://www.figma.com/design/Pd2sRKgdrNP0V7R2s2etut/UI-Login-Admin(copy)?node-id=0-1&t=XOlwJCvUN42blEmL-1)

##### 1. Halaman Login dan Menu Utama



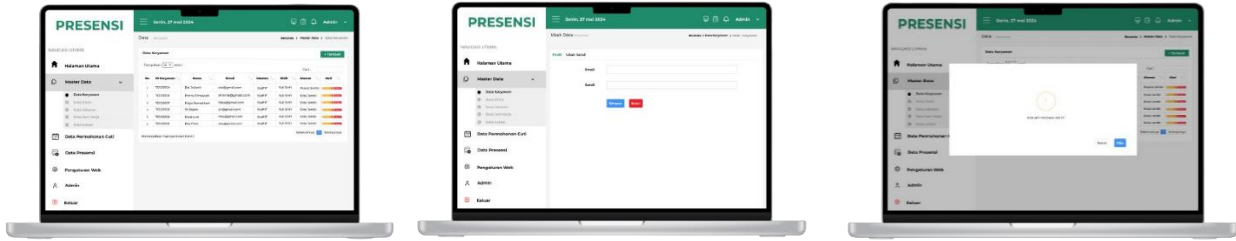
Pada halaman login, pengguna di minta untuk memasukkan email dan password. Setelah menekan tombol "Masuk", data tersebut dikirim ke server. Server kemudian memeriksa kredensial ini dengan mencocokkannya ke data yang tersimpan dalam basis data pengguna. Jika nama pengguna dan kata sandi cocok, pengguna kemudian diarahkan ke halaman utama atau dashboard, dan selama token sesi ini valid, pengguna tetap dianggap login dan dapat mengakses fitur dan layanan yang tersedia. Jika kredensial tidak cocok, server mengirimkan pesan kesalahan, meminta pengguna untuk mencoba lagi.

##### 2. Master Data



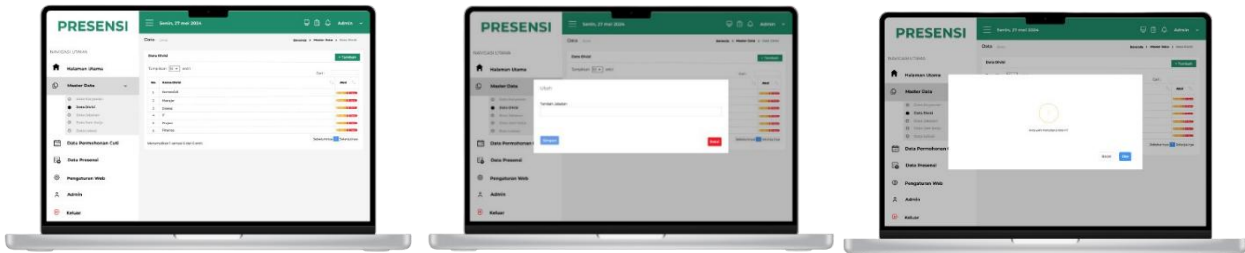
Fitur master data, menyimpan beberapa data yaitu data karyawan, data divisi, data jabatan, data jam kerja, dan data Lokasi.

###### a. Data Karyawan



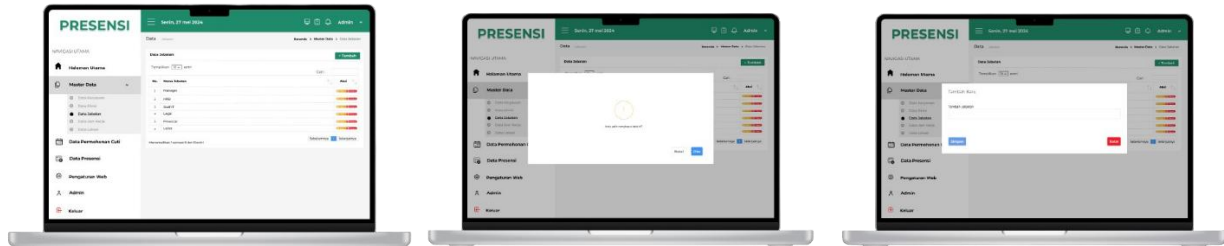
Pada menu data karyawan, admin dapat mengubah data inputan yang salah, dan juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi. Selain itu admin juga dapat menginput data yang meliputi identitas karyawan, yaitu NIK, nama, email, password, jabatan, pilihan divisi, penempatan kerja juga foto karyawan.

b. Data Devisi



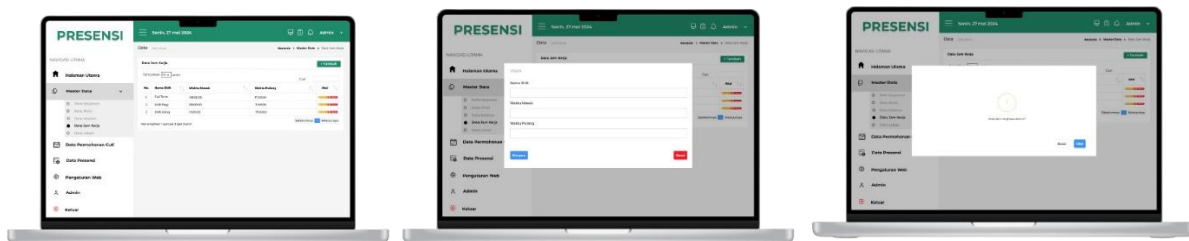
Pada menu data divisi, admin dapat mengubah data inputan yang salah saat pengisian data divisi, dan juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi. Selain itu admin juga bisa melakukan penginputan data yang meliputi berbagai divisi yang nantinya akan digunakan untuk mengelola pembagian divisi yang ada diperusahaan.

c. Data Jabatan



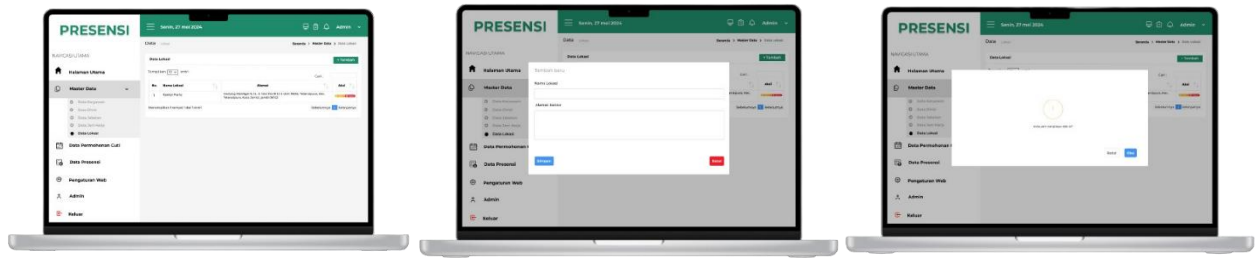
Pada menu data jabatan, admin dapat mengubah data inputan yang salah saat pengisian data jabatan atau terjadi perubahan sewaktu-waktu, dan admin juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi. Selain itu admin juga bisa melakukan penginputan data jabatan yang nantinya akan digunakan untuk mengelola divisi masing-masing yang ada diperusahaan.

d. Data Jam Kerja



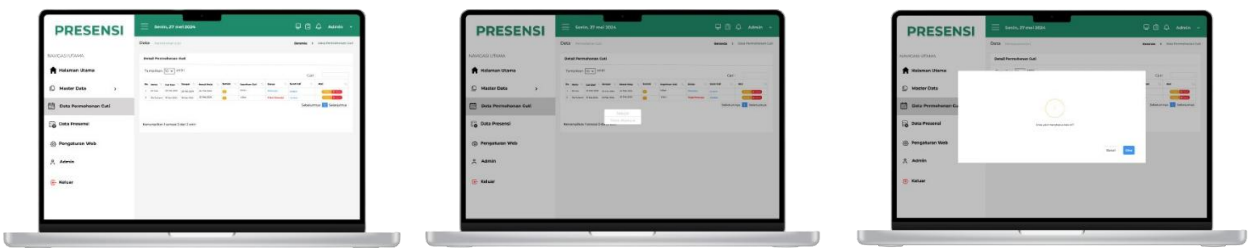
Pada menu data jam kerja, admin dapat melihat jam kerja baik itu jam kedatangan dan jam kepulangan karyawan, admin dapat mengubah data inputan yang salah saat pengisian data jam kerja atau terjadi perubahan sewaktu-waktu, admin juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi. Selain itu admin juga bisa melakukan penginputan data jam kerja. Pada data jam kerja juga terdapat pemberitahuan bahwa karyawan tersebut full time, WFH, atau freelance.

e. Data Lokasi



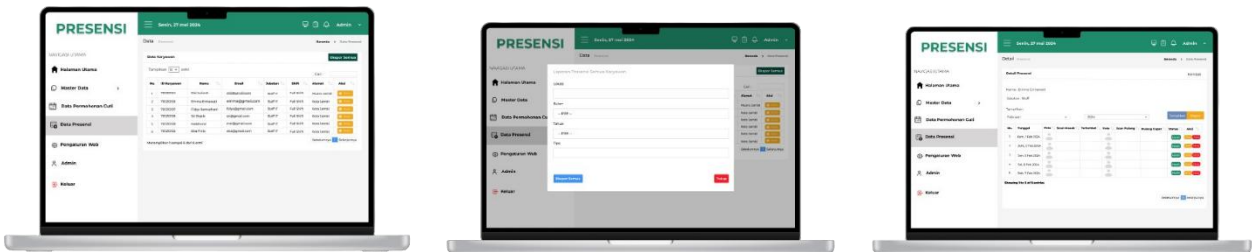
Pada menu data lokasi, admin dapat melihat Lokasi saat karyawan melakukan presensi baik itu kedatangan dan kepulangan karyawan, admin dapat mengubah data inputan yang salah saat pengisian data lokasi atau terjadi perubahan sewaktu-waktu, admin juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi. Selain itu admin juga bisa melakukan penginputan data lokasi yang mungkin keliru. Dan untuk data lokasi terdapat penempatan lokasi di wilayah Jambi dan luar Jambi yang nantinya akan terinput sesuai Lokasi saat presensi di lakukan

### 3. Data Permohonan Cuti



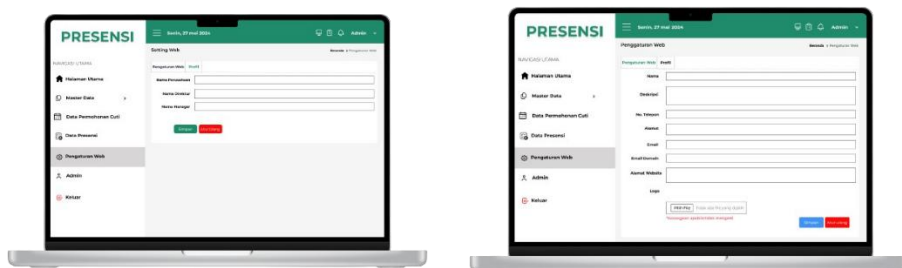
Pada menu data permohonan cuti, admin dapat melihat siapa saja yang sedang ingin mengajukan permohonan cuti, lalu admin juga dapat mengunduh dan melihat surat permohonan cuti yang dikirim oleh karyawan, dan admin dapat mengubah data inputan sesuai dengan aturan permohonan cuti yang ada pada Perusahaan. admin juga dapat menghapus data tersebut jikalau data tersebut tidak di butuhkan lagi.

### 4. Data Presensi



Pada menu data presensi, admin dapat melihat data karyawan baik itu ID karyawan, nama, Alamat, jabatan, aksi, email, dan shift. Selain itu admin juga dapat melakukan recap data presensi semua karyawan dengan mengklik "ekspor semua" pada menu data presensi. Bukan hanya itu, admin juga dapat melakukan recap perindividu karyawan tersebut jika di perlukan.

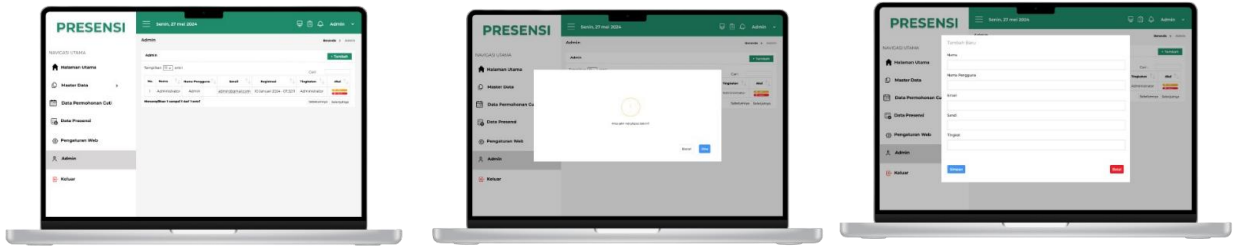
### 5. Pengaturan Web



Pada menu pengaturan web, di sini admin dapat mengatur ulang pengaturan web tersebut dengan menginput beberapa hal yang diminta. Selain itu, admin juga dapat memperbarui atau

mengubah profil admin itu sendiri jika itu di perlukan sehingga data admin pun dapat terbaca dan di ingat oleh sistem.

## 6. Admin

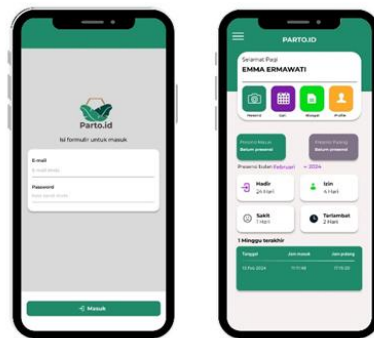


Ketika admin mengklik fitur "Admin" di aplikasi, maka admin akan diarahkan ke halaman yang menampilkan informasi pribadi dan profesi para admin. Pada halaman admin ini, admin dapat melihat biodata admin yang mencakup nama, tanggal lahir, alamat, dan detail lainnya. Selain itu ini juga memungkinkan pengguna untuk memverifikasi dan memperbarui detail jika diperlukan.

### 3.2.2. Desain Bagian User

Berikut ini adalah perancangan UI/UX Login User Aplikasi presensi karyawan PT. Affan Technology Indonesia (Parto.Id), penulis juga menyertakan link figma, jika pembaca ingin melihat prototype nya secara lebih detail : <https://figmashort.link/WGsxc8>

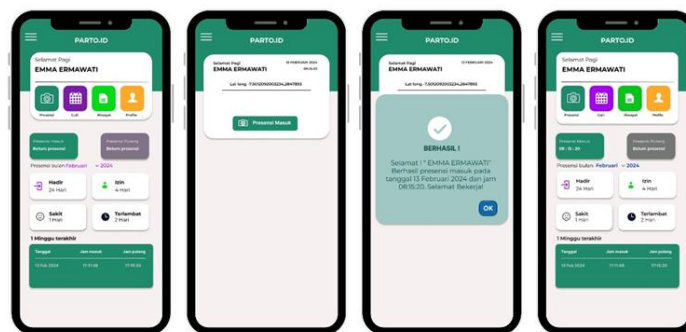
#### 1. Halaman Masuk dan Menu Utama



Gambar 5 halaman masuk pengguna dan menu utama

Pada halaman login, pengguna di minta untuk memasukkan email dan password. Setelah menekan tombol "Masuk", data tersebut dikirim ke server. Server kemudian memeriksa kredensial ini dengan mencocokkannya ke data yang tersimpan dalam basis data pengguna. Jika nama pengguna dan kata sandi cocok, pengguna kemudian diarahkan ke halaman utama atau dashboard, dan selama token sesi ini valid, pengguna tetap dianggap login dan dapat mengakses fitur dan layanan yang tersedia. Jika kredensial tidak cocok, server mengirimkan pesan kesalahan, meminta pengguna untuk mencoba lagi.

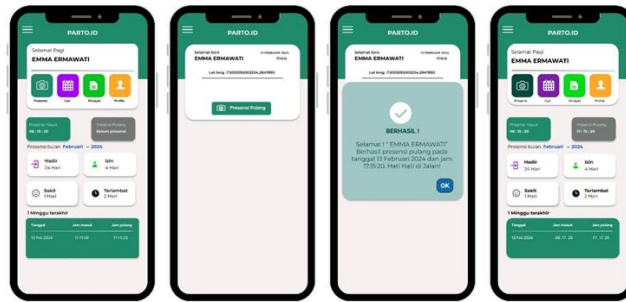
#### 2. Presensi Masuk



Gambar 6 halaman dashboard dan proses presensi masuk

Ketika pengguna berhasil login dan masuk ke halaman utama aplikasi, mereka akan melihat beberapa fitur utama seperti Presensi, Cuti, Riwayat, dan Profil. Status awal yang ditampilkan adalah "Belum Presensi". Untuk memulai presensi, pengguna menekan ikon atau tombol kamera yang akan mengaktifkan kamera perangkat, memungkinkan pengguna untuk mengambil foto sebagai bukti kehadiran atau menggunakan teknologi pengenalan wajah jika tersedia. Setelah berhasil mengambil foto atau mengonfirmasi identitas, sistem memproses data ini dan mencatat waktu presensi di server. Jika verifikasi berhasil, status "Belum Presensi" akan berubah menjadi waktu presensi yang tercatat. Pengguna kemudian dapat melanjutkan mengakses fitur lainnya seperti Cuti, Riwayat, dan Profil dengan status presensi yang telah terverifikasi.

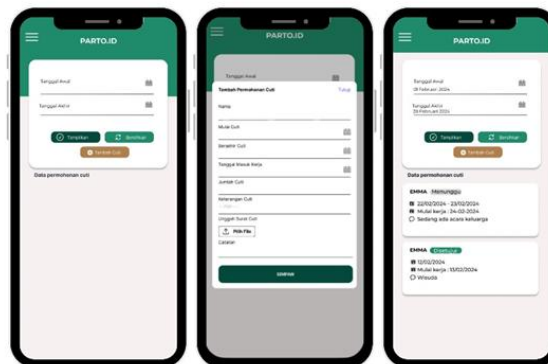
### 3. Presensi Pulang



Gambar 7 dashboard dan proses presensi pulang

Ketika pengguna ingin melakukan presensi pulang, mereka perlu membuka aplikasi dan memilih fitur Presensi seperti saat mereka melakukan presensi masuk. Namun kali ini, pengguna akan memilih bagian yang ditandai untuk presensi pulang. Di bagian ini, pengguna akan melihat ikon atau tombol kamera yang sama seperti saat presensi masuk. Pengguna harus menekan ikon atau tombol kamera tersebut untuk memulai proses presensi pulang, yang akan mengaktifkan kamera perangkat untuk mengambil foto atau menggunakan teknologi pengenalan wajah. Setelah pengguna berhasil mengambil foto atau mengonfirmasi identitas mereka, sistem akan memproses data ini dan mencatat waktu presensi pulang di server. Jika verifikasi berhasil, waktu presensi pulang akan dicatat dan status pengguna diperbarui sesuai dengan waktu tersebut.

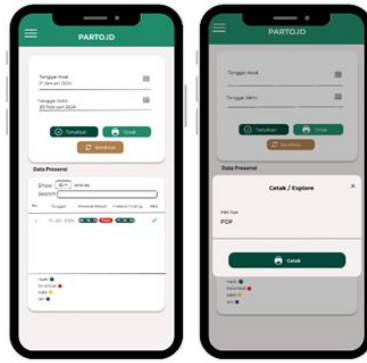
### 4. Permohonan Cuti



Gambar 8 fitur pengajuan cuti karyawan

5. Ketika pengguna ingin mengajukan cuti, mereka harus membuka aplikasi dan menuju ke fitur Cuti dengan mengklik ikon kalender yang terletak di sebelah ikon kamera. Setelah mengklik ikon kalender, akan muncul tampilan yang menampilkan daftar cuti dan opsi untuk mengajukan cuti baru. Pengguna kemudian menekan tombol "Tambah Cuti" yang tersedia di layar tersebut. Selanjutnya, pengguna harus mengisi formulir permohonan cuti yang muncul, mencantumkan detail seperti tanggal mulai, tanggal berakhir, alasan cuti, dan informasi lain yang diperlukan. Setelah formulir diisi lengkap, pengguna mengirim permohonan tersebut. Data permohonan cuti ini akan muncul di daftar pengajuan cuti dengan status "Menunggu". Permohonan ini akan diproses oleh admin, yang akan meninjau dan menyetujui atau menolak pengajuan tersebut. Jika permohonan cuti disetujui, statusnya akan berubah dari "Menunggu" menjadi "Disetujui".

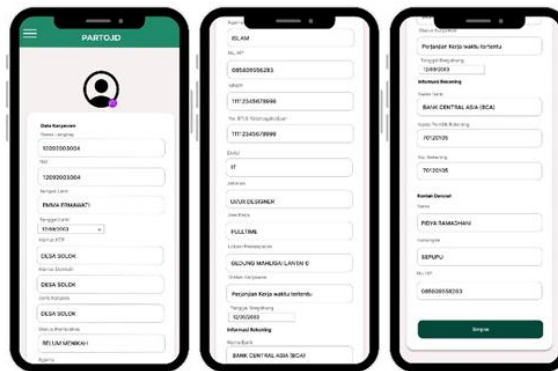
6. Riwayat



Gambar 9 fitur riwayat presensi

Ketika pengguna ingin melihat riwayat presensi mereka, mereka harus mengklik fitur "Riwayat" di aplikasi. Setelah masuk ke fitur tersebut, pengguna akan diminta untuk memasukkan rentang tanggal yang diinginkan, mulai dari tanggal berapa hingga tanggal berapa, untuk melihat riwayat presensi yang spesifik. Setelah memasukkan rentang tanggal, aplikasi akan menampilkan daftar riwayat presensi masuk dan pulang, termasuk catatan keterlambatan jika ada. Riwayat ini memberikan detail waktu presensi dan status setiap hari dalam rentang tanggal yang dipilih. Selain itu, pengguna juga memiliki opsi untuk mengunduh riwayat presensi ini dalam format PDF dengan menekan tombol "Download" atau "Unduh" yang tersedia di tampilan tersebut.

7. Profile



Gambar 10 fitur profil karyawan

Ketika pengguna mengklik fitur "Profil" di aplikasi, mereka akan diarahkan ke halaman yang menampilkan informasi pribadi dan profesional mereka. Pada halaman profil ini, pengguna dapat melihat biodata karyawan yang mencakup nama, tanggal lahir, alamat, dan detail lainnya. Selain itu, halaman ini juga menampilkan informasi jabatan, informasi rekening bank yang digunakan untuk penggajian juga tersedia, memungkinkan pengguna untuk memverifikasi dan memperbarui detail jika diperlukan. Selain itu, kontak darurat yang dapat dihubungi dalam keadaan mendesak juga ditampilkan, memberikan pengguna akses cepat untuk memastikan data kontak darurat mereka akurat dan terkini.

3.3. Tahap Pengujian

Login Admin

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi username dan password menggunakan data yang benar ketika login	Sistem Berhasil login halaman dashboard	Valid

2.	Mengisi username dan password menggunakan data yang salah ketika login	Sistem gagal login menampilkan alert username/password salah	Valid
----	--	--	-------

## Data Presensi

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur data presensi	Sistem menampilkan halaman data presensi	Valid
2.	Mengklik <i>button</i> detail pada setiap karyawan	Sistem menampilkan presensi setiap karyawan	Valid
3.	Mengklik <i>button</i> Masuk	Sistem menampilkan lokasi presensi masuk	Valid
4.	Mengklik <i>button</i> Pulang	Sistem menampilkan lokasi presensi pulang	Valid

## Data Permohonan Cuti

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur data permohonan cuti	Sistem menampilkan halaman data permohonan cuti	Valid
2.	Mengklik <i>button</i> download surat cuti	Sistem berhasil mendownload surat cuti	Valid
3.	Mengklik <i>button</i> Proses setuju	Sistem berhasil menyetujui permohonan cuti karyawan	Valid
4.	Mengklik <i>button</i> Proses tidak setuju	Sistem berhasil tidak menyetujui permohonan cuti karyawan	Valid

## Logout Admin

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur keluar	Sistem berhasil keluar dan menampilkan halaman login admin	Valid

## Login User

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengisi username dan password menggunakan data yang benar ketika login	Sistem Berhasil login halaman presensi	Valid
2.	Mengisi username dan password menggunakan data yang salah ketika login	Sistem gagal login menampilkan alert username/password salah	Valid

## Presensi Masuk

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur presensi	Sistem menampilkan halaman presensi	Valid
2.	Mengklik <i>button</i> presensi masuk	Sistem merekam foto, waktu dan latlong Ketika melakukan presensi masuk	Valid

Cuti

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur cuti	Sistem menampilkan halaman cuti	Valid
2.	Mengklik <i>button</i> tambah cuti	Sistem Menampilkan form cuti	Valid

Presensi Pulang

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik <i>button</i> presensi pulang	Sistem merekam foto, waktu dan latlong Ketika melakukan presensi pulang	Valid

Logout User

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengklik fitur keluar	Sistem berhasil keluar dan menampilkan halaman login user	Valid

#### 4. KESIMPULAN

Melalui magang ini, telah berhasil dirancang dan dikembangkan aplikasi presensi karyawan berbasis website untuk PT Affan Technology, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen kehadiran karyawan. Proses tersebut melibatkan studi kelayakan, analisis persyaratan, perancangan UI/UX, pengembangan, uji coba, dan implementasi. Evaluasi menyatakan bahwa aplikasi ini dapat diandalkan dan sesuai dengan harapan, menggambarkan pencapaian yang signifikan. Rekomendasi untuk langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan pemeliharaan berkelanjutan serta pengembangan lebih lanjut, dengan mengintegrasikan umpan balik pengguna dan menyelaraskan aplikasi dengan sistem yang sudah ada di perusahaan, guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi operasional.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini terutama author, dosen pembimbing, pembimbing kerja praktek, dan Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, 2019; Devia, 2022; Kurniadi et al., 2022; Pratama et al., 2021; Ramadhini et al., 2023; Wahyudi et al., 2021)Agustina, N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Presensi Kehadiran Karyawan. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi ...*, 3(2), 1-7.
- [2] Devia, E. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Karyawan Lapangan Menggunakan Foto Dan GPS Berbasis Android Pada PT. Asando Karya. *Jurnal Information System*, 2(2), 106-116.
- [3] Kurniadi, D., Septiana, Y., & Hanifah, M. A. Y. (2022). Pengembangan Aplikasi Presensi Karyawan Menggunakan Quick Response Code Berbasis Web dan Android. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 259-270. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-1.1062>

- [4] Pratama, A. P., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan aplikasi sistem presensi karyawan berbasis web di PT. PWS Reinsurance Broker Indonesia. *Jurnal Widya*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.54593/awl.v2i2.24>
- [5] Ramadhini, T. R., Ariany, F., & Jayadi, A. (2023). Sistem Informasi Presensi Karyawan Berbasis Android (Studi Kasus: Asuransi Panin Dai-Ichi Life). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 4(1), 81–88.
- [6] Wahyudi, T., Supriyanta, S., & Faqih, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Metode Waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(2), 120–129. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/11091>